

PENANGGULANGAN PENYAKIT ZONOSIS MELALUI METODE OH –SMART

ZOONOTIC DISEASE COUNTERMEASURES THROUGH THE OH –SMART METHOD

Irwan¹, Nur Ayini S. Lalu²

^{1,2} Jurusan Kesehatan Masyarakat, FOK UNG, Gorontalo, Indonesia

email : irwan@ung.ac.id

Abstrak

Penyakit zoonosis didefinisikan sebagai penyakit menular yang ditularkan secara alamiah dari hewan domestik atau hewan liar ke manusia. 'Emerging zoonoses' merupakan penyakit zoonosis yang baru muncul, dapat terjadi dimana saja di dunia, dan dampaknya berpotensi menjadi begitu parah. Tujuan kegiatan pengabdian kesehatan masyarakat untuk melakukan penanggulangan penyakit zoonosis dimasyarakat melalui Metode "One Health Systems Mapping and Analysis Resource Toolkit (OH SMART). Metode OH SMART adalah sebuah instrumen atau alat bantu sumber daya pemetaan dan analisa sistem One health yang dikembangkan untuk menanggulangi masalah penularan penyakit khususnya penyakit bersumber binatang (Zoonosis). Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 30 hari di Desa Hutabohu Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan masyarakat sebanyak 20 orang dan kader kesehatan sebanyak 15 orang yang bekerja dalam area dengan saling berkolaborasi untuk mencapai pemahaman yang lebih baik mengenai semua faktor yang terlibat dalam penyebaran penyakit, kesehatan ekosistem, serta kemunculan patogen baru dan agen zoonotik. Hasil kegiatan tersusunya dokumen penanggulangan penyakit zoonosis di desa Hutabohu, dokumen tersebut menjelaskan peran fungsi dan cara melakukan pencegahan terhadap penyakit zoonosis melalui diagram OH-SMART yang meliputi ; Mengidentifikasi siapa saja instansi mana saja yang terlibat dan apa perannya, memetakan proses/interaksi pada masing-masing instansi, sektor dan lintas sektor lainnya, mengidentifikasi kesenjangan/ketidaksesuaian dan membangun kepemimpinan partisipatif, bekerja multidisiplin, lintas sektor dan lintas budaya . Kesimpulan penanggulangan penyakit zoonosis dapat dicegah melalui perencanaan dalam kerangka OH SMART di tingkat Desa.

Kata kunci : Kolaborasi; Penyakit Zoonosis; OH SMART.

Abstract

A zoonotic disease is defined as an infectious disease that is naturally transmitted from domestic or wild animals to humans. 'Emerging zoonoses' are emerging zoonotic diseases, they can occur anywhere in the world, and their impact has the potential to be severe. The purpose of public health service activities is to prevent zoonotic diseases in the community through the "One Health Systems Mapping and Analysis Resource Toolkit (OH SMART) method. The OH SMART method is an instrument or tool for resource mapping and analysis of the One Health system which was developed to overcome the problem of disease transmission, especially animal-sourced diseases (zoonosis). The community service activity was carried out for 30 days in Hutabohu Village. The implementation of this activity involved 20 people and 15 health cadres who worked in the area by collaborating with each other to achieve a better understanding of all the factors involved in the spread of disease, ecosystem health, and emergence of new pathogens and zoonotic agents. The results of the activity of compiling a document for controlling zoonotic diseases in Hutabohu village, the document explains the role of the function and how to prevent zoonotic diseases through the OH-SMART diagram which includes; Identify which agencies are involved and what their roles are, map the processes/interactions in each agency, sector and across other sectors, identify gaps/non-conformities and build participatory leadership, work multidisciplinary, cross-sectoral and cross-cultural. The conclusion is that the prevention of zoonotic disease can be prevented through planning within the OH SMART framework at the village level.

Keywords: Collaboration; Zoonoses Disease; OH SMART.

© 2020 Universitas Negeri Gorontalo
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Dalam konteks Indonesia, istilah Revolusi Mental pertama kali dicetuskan Presiden RI pertama Soekarno dalam pidato kenegaraan memperingati proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Revolusi Mental ala Soekarno

adalah semacam Gerakan Hidup baru untuk menggembleng anusia Indonesia menjadi manusia baru, yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali dan berjiwa api. Semangat revolusi mental ini juga kemudian menjadi dasar

bagi Soekarno untuk memperkenalkan gagasan Trisakti, yaitu Indonesia berdaulat dalam politik, Indonesia berdikari dalam ekonomi, dan Indonesia berkepribadian dalam kebudayaan. Gagasan Revolusi Mental ini kemudian pada tahun 2014 digaungkan kembali oleh Presiden ke 7 RI Joko Widodo. Presiden Joko Widodo menyerukan untuk memulai sebuah Gerakan Nasional Revolusi Mental untuk mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru demi mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari dan berkepribadian. Gerakan Revolusi Mental sudah dimasukkan dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2014-2019. Oleh karena itu menjadi kewajiban bersama kita untuk mengimplementasikan

gerakan ini supaya Indonesia baru yang kita impikan tercapai. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan akan menjadi Koordinator dari seluruh gerakan Revolusi Mental (Panduan Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental) (1).

Terdapat tiga alasan utama mengapa Indonesia memerlukan Revolusi Mental. Pertama, kita sudah terlalu lama membiarkan praktik-praktik dalam bangsa dan bernegara dilakukan dengan cara tidak jujur, tidak memegang etika dan moral, tidak bertanggung jawab, tidak dapat diandalkan, dan tidak bisa dipercaya. Dengan kata lain sebagai bangsa kita kehilangan nilai-nilai integritas. Kedua, dalam bidang perekonomian kita tertinggal jauh dari negara-negara lain karena kita kehilangan etos kerja keras, daya juang, daya

saing, semangat mandiri, kreativitas, dan semangat inovatif. Ketiga, sebagai bangsa kita krisis identitas. Karakter kuat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mempunyai semangat gotong royong, saling bekerja sama demi kemajuan bangsa meluntur. Kita harus mengembalikan karakter bangsa Indonesia ke watak luhurnya yaitu gotong royong (Panduan Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental) (2).

Menurut data yang dihimpun dari profil desa Hutabohu tahun 2016 bahwa di desa ini pernah terjadi wabah demam berdarah (DBD) yaitu sebanyak 5 kasus. DBD merupakan masalah yang sangat berkaitan erat dengan kebersihan baik itu lingkungan perorangan atau *personal hygiene* maupun lingkungan masyarakat atau kelompok. Kebersihan lingkungan

perorangan sangat dipengaruhi oleh faktor kebiasaan misalnya mengantung pakaian dalam jangka waktu yang lama. Pun demikian dengan kebersihan lingkungan masyarakat dimana sangat membutuhkan kekompakan antar masyarakat itu sendiri seperti bergotong royong dalam membersihkan lingkungan rumah baik depan, samping dan belakang (3).

Kasus perkelahian pun pernah terjadi di lingkungan desa Hutabohu, dimana pada tahun 2016 pernah terjadi 1 kasus perkelahian dan 1 pelaku konflik yang diadili dan di peroses secara hukum. Kasus-kasus seperti ini paling banyak dikarenakan masalah kurangnya toleransi antar sesama, tidak saling memahami bahkan tak jarang kasus perkelahian terjadi hanya karena masalah yang sangat sepele. Kasus pencurian dan

perampokan sebanyak satu kasus dimana kasus pencurian tersebut yang korbannya adalah penduduk desa setempat tak hanya itu, di desa Hutabohu terdapat pula dua orang yang memiliki kebiasaan berjudi. Bahkan pernah terjadi dua kasus sengketa warisan, jual beli, dan utang piutang (4) (5).

Tidak hanya itu, berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Revolusi Mental diketahui masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Hutabohu adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam membayar pajak. Selain itu kekompakan dan kerja sama antar dusun juga masih perlu di tingkatkan. Pergaulan remaja yang semakin lama makin modern dan perkembangan teknologi yang mendukung, menjadi tugas bagi kita semua terutama mahasiswa yang dikenal sebagai agen

perubahan untuk membentuk karakter positif dan akhlak yang baik terhadap generasi penerus bangsa agar tidak terjerumus kepada hal-hal negatif dan menyimpang (6).

Masalah kesejahteraan sosial diantaranya pernah terjadi satu kasus bunuh diri. Disamping itu, terdapat dua orang gila/ stres/ cacat mental, dua orang cacat fisik, dan 1 orang mengalami kelainan kulit. Tak hanya itu, masalah rumah tangga seperti kekerasan dalam rumah tangga pernah terjadi 2 kasus yaitu kekerasan suami terhadap istri, dan satu kasus kekerasan anak terhadap orang tua (7) (8).

Kehadiran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental Universitas Negeri Gorontalo diharapkan mampu memberikan solusi terhadap persoalan diatas, dimana melaksanakan program

kerja Mahasiswa KKN RM menekankan pada aspek pemberdayaan masyarakat. Adapun mitra yang menjadi partner kerja dari KKN RM UNG tahun 2017 di Desa Hutabohu adalah Kantor Desa Hutabohu, Kelompok Usaha Tani Bahagia, Kapolsek Limboto Barat, Tim Penggerak PKK, Instansi Pendidikan dan Karang Taruna Remaja.

Adapun tema yang diangkat pada KKN RM adalah ***Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Bersatu, dan Indonesia Mandiri*** dengan nama kegiatan **“Penanggulangan Penyakit Zoonosis Melalui Metode OH –SMART di Desa Hutabohu Kabupaten Gorontalo”** Melalui tema dan berdasarkan kasus yang ada di desa ini, bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sosialisasi

ke sekolah terkait pentingnya menjaga diri dari pergaulan bebas, pemberian sosialisasi dan pengumpulan pajak kepada masyarakat terkait pentingnya membayar pajak, mengajak masyarakat untuk bersama-sama gotong royong membersihkan lingkungan, pelayanan kesehatan gratis dan sosialisasi kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat menjadi lebih baik, serta sosialisasi pemanfaatan lahan sempit dan pelatihan pembuatan pisang penyet kepada masyarakat sebagai upaya untuk mengentas pengangguran.

METODE PELAKSANAAN

Metode “*One Health Systems Mapping and Analysis Resource Toolkit (OH SMART)*” adalah sebuah instrumen atau alat bantu sumber daya pemetaan dan analisis sistem One health yang dikembangkan

untuk menanggulangi masalah penularan penyakit khususnya penyakit bersumber binatang (Zoonosis). Instrumen ini melibatkan masyarakat bersama tenaga profesional yang bekerja dalam area dengan saling berkolaborasi untuk mencapai pemahaman yang lebih baik mengenai semua faktor yang terlibat dalam penyebaran penyakit, kesehatan ekosistem, serta kemunculan patogen baru dan agen zoonotik. Manfaat praktis metode OH-SMART ; Mengidentifikasi siapa saja instansi mana saja yang terlibat dan apa perannya, memetakan proses / interaksi pada masing-masing instansi, sektor dan lintas sektor lainnya, mengidentifikasi kesenjangan / ketidaksesuaian dan membangun kepemimpinan partisipatif, bekerja multidisiplin, lintas sektor dan lintas budaya .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Revolusi Mental

Revolusi Mental adalah gerakan nasional untuk mengubah cara pandang, pola pikir, sikap-sikap, nilai-nilai, dan perilaku bangsa Indonesia untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian dengan kata lain dapat dikatakan sebagai Gerakan Hidup Baru Bangsa Indonesia yang bertumpu pada tiga nilai-nilai dasar, yaitu Integritas, etos kerja, dan gotong royong.

Integritas dapat diartikan sebagai kesesuaian antara apa yang dikatakan dengan apa yang diperbuat, berkata, dan berlaku jujur, dapat dipercaya, berpegang teguh dengan prinsip-prinsip kebenaran, moral, dan etika. Revolusi mental mengajak setiap insan manusia Indonesia untuk dapat berperilaku jujur, bertanggung

jawab dan dapat dipercaya serta konsisten dalam menjalankan perilaku-perilaku tersebut. Dengan berperilaku jujur, memegang teguh prinsip-prinsip kebenaran, etika, dan moral serta berbuat sesuai dengan apa yang dikatakan maka seseorang sudah dapat dikatakan bertanggung jawab atas apa yang diucapkannya. Pada tataran kolektif, nilai integritas dapat memandu masyarakat untuk menampilkan komitmen pada apa yang menjadi tugasnya serta dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Di tataran negara, nilai ini dapat dipercaya mendorong aparatur pemerintahan untuk bekerja secara profesional, transparan, jujur, dapat diandalkan, dan terpercaya. Dengan nilai ini kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan negara dapat meningkat karena masyarakat

percaya bahwa aspirasinya dijalankan dengan baik.

Etos kerja dapat diartikan sebagai semangat yang menjadi ciri khas dan keyakinan individu/ kelompok dalam bekerja. Keyakinan tersebut dapat disepakati secara formal atau informal dalam suatu kelompok. Mandiri adalah keyakinan mengenai pentingnya mengandalkan pada usaha dan kemampuan diri sendiri/ negara sendiri dari pada yang diberikan atau disediakan oleh orang lain/ negara lain. Daya saing dapat diartikan sebagai kapasitas suatu bangsa untuk menghadapi tantangan persaingan besar internasional dengan tetap menjaga atau meningkatkan pendapatannya. Optimis dapat diartikan sebagai usaha seseorang untuk selalu mencari peluang dari setiap kesulitan yang dihadapinya. Inovatif dapat

diartikan sebagai suatu kemampuan manusia dalam mendayagunakan pikiran dan sumber daya yang ada disekelilingnya untuk menghasilkan suatu karya yang benar-benar baru atau orisinal dan bermanfaat bagi orang banyak. Produktif dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk selalu menghasilkan dan digunakan secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru. Ketika kita mampu mengendalikan diri sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan atau permasalahan dan mampu menemukan cara baru dalam bekerja serta mampu menyelesaikan pekerjaan yang berdampak lurus maka beberapa permasalahan dan pekerjaan rumah dari bangsa ini dapat lebih cepat untuk terselesaikan.

Gotong royong dapat diartikan sebagai sebuah

keyakinan mengenai pentingnya melakukan kegiatan secara bersama-sama dan bersifat sukarela supaya kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan cepat, efektif, dan efisien. Nilai gotong royong merupakan nilai yang telah dikenal lama oleh bangsa Indonesia dan diwariskan secara turun temurun oleh pendahulu kita. Nilai gotong royong perlu dipelihara oleh bangsa Indonesia untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan rumah bangsa ini. Gotong royong melibatkan kesadaran setiap lapisan masyarakat, dimulai dari diri sendiri hingga pada level pemerintahan dan bangsa Indonesia. Gotong royong dapat mendorong masyarakat untuk bersatu dalam menghadapi tantangan bersama. Selain itu, semangat solidaritas juga mendorong kerja sama antar individu dan antar kelompok,

ketika solidaritas telah terbentuk, maka kepentingan individu atau sekelompok masyarakat dapat dikesampingkan terlebih dahulu untuk kepentingan bersama. Kekuatan-kekuatan dan sumber daya yang dimiliki setiap orang disumbangkan dalam semangat kebersamaan sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat yang lebih luas.

KESIMPULAN

Metode OH SMART adalah gerakan nasional untuk mengubah cara pandang, pola pikir, sikap-sikap, nilai-nilai, dan perilaku masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit menular khususnya penyakit zoonosis.

REFERENCES

1. Serikat UOMA. Modul Pelatihan One Health System Mapping And Analysis Resources Toolkit. In 2016.
2. Cleaveland S, Laurenson M, Taylor L. Diseases Of Humans And Their Domestic Mammals: Pathogen Characteristics, Host Range And The Risk Of Emergency. *Philos Trans R Soc L B Biol Sci.* 2011;356(1411):991–9.
3. Angulo F, Nunnery J, Bair H. Antimicrobial resistance in zoonotic enteric pathogens. *Rev Sci Tech.* 2014;23(2):485.
4. Brown C. Emerging Zoonoses And Pathogens Of Public Health Ignificance – An Overview. *Rev Sci Tech.* 2014;23(2):435–42.
5. N S. Pengertian Analisis Swot Dan Manfaatnya. [Http://Www.Pengertianku.Net/2015/03/Pengertian-Analisis-Swot-Dan-](http://www.Pengertianku.Net/2015/03/Pengertian-Analisis-Swot-Dan-)

- Manfaatnya.Html. 2017.
6. S M. Factors And Determinants Of Disease Emergence. Rev Sci Tech. 2014;23(2):443–51.
 7. Irwan, Akuba M. Uji Efektifitas Kombinasi Perasan Jeruk Nipis Dan Mentimun Terhadap Mortalitas Kecoa. Jambura J Heal Sci Res. 2019;1(2).
 8. A T. Emerging Diseases And Mplication For Global Trade. Rev Sci Tech. 2014;23(2):701–8.